

**AKUNTABILITAS PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA
(STUDI KASUS PADA DESA LANDUNGSARI, KECAMATAN DAU,
KABUPATEN MALANG)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

MANAJEMEN



Oleh :

MARTA MURNI

NIM. 2016120123

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI

MALANG

2020

**AKUNTABILITAS PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA
(STUDI KASUS PADA DESA LANDUNGSARI, KECAMATAN DAU,
KABUPATEN MALANG)**

Marta Murni ¹⁾

R.Y. Susanto²⁾

Rizki Aprila Dwi Susanti³⁾

Manajemen

Fakultas Ekonomi

Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang

martamurni0102@gmail.com

Ringkasan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui akuntabilitas pengelolaan Alokasi Dana Desa yang meliputi: perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, serta pertanggungjawaban. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik yang digunakan yaitu observasi terhadap objek yang diteleti serta melalui wawancara. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa di desa Landungsari, dapat dikatakan transparan dan akuntabel. Masyarakat sangat berperan aktif dengan berpartisipasi dalam mengikuti musyawarah perencanaan pembangunan, serta pengawasan penggunaan Alokasi Dana Desa di Landungsari diawasi langsung oleh Tim Badan Pemerintah Daerah.

Kata Kunci : Alokasi Dana Desa, Pengelolaan, Akuntabilitas, Kabupaten Malang.

Summary

This research aims to determine the accountability of Village Fund Allocation Management which includes: planning, implementation, supervision, and accountability. In this study the method used is a qualitative descriptive. The techniques used are observations of objects that are being traced and through interviews. The results in this study indicated that in the accountability of the management of village funds allocation in Landungsari village, it can be said to be transparent and accountable. The community plays an active role by participating in following development planning deliberations, as well as monitoring the use of village funds allocation in Landungsari directly supervised by a team of the Regional Government Agency.

Keywords : Village Fun Allocation, Management, Accountability, Malang district.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa merupakan suatu kesatuan dan didalamnya bertempat tinggal sekelompok masyarakat yang menempati wilayah tertentu. Pembangunan desa merupakan konteks dalam pembangunan nasional mencakup bagian wilayah terbesar. Menurut Rahardjo, 2006:11) penduduk Indonesia sekitar 65% menempati wilayah pedesaan. Dengan demikian pembangunan di daerah pedesaan semakin ditingkatkan melalui sumber daya yang dimiliki sehingga inovasi dan kreativitas semakin berkembang.

Pelaksanaan otonomi daerah diharapkan dapat mewujudkan pembangunan desa sehingga kehidupan masyarakat setempat lebih baik. Menurut Permana, Sasmito dan Gunawan (2018), otonomi daerah sangat penting sehingga dapat berpartisipasi dalam perencanaan, pergerakan, pelaksanaan, serta pengawasan dalam pemerintah daerah, baik dalam penggunaan sumber daya. Sehingga dalam usaha pembangunan desa dapat berjalan dengan lancar. pembangunan diharapkan dapat meningkatkan mutu masyarakat setempat. Dengan adanya pembangunan yang disalurkan melalui Alokasi Dana desa secara khusus dapat dirasakan oleh masyarakat. Pemberdayaan masyarakat merupakan sesuatu untuk mempermudah akses bagi individu, keluarga, kelompok, masyarakat dalam kesempatan berusaha dengan mengadakan proses produksi (Gunawan, 2015:25).

Pelaksanaan Alokasi Dana Desa diharapkan adanya peran aktif dari masyarakat setempat untuk ikut berpartisipasi. Berdasarkan penelitian dari Maryanto, Sasmito, dan Rifai (2019), akuntabilitas dalam pelaksanaan musyawarah perencanaan pembangunan (Musrebnang) tentu adanya transparansi dan pengawasan serta pengawalan, dari pemerintah, baik tingkat desa, kecamatan, dan tingkat kabupaten. Pelaksanaan kegiatan diharapkan dapat meningkatkan pembangunan yang ada pada desa tersebut. Berdasarkan penelitian dari Maryanto, sasmito dan Gunawan (2018), pelaksanaan kegiatan.

Realisasi penggunaan Alokasi dana Desa dalam 1 (satu) tahun akan disusun laporan penggunaan dalam bentuk laporan realisasi anggaran (LRA) kegiatan yang yang dilaksanakan dapat terwujud dengan baik serta transparan, dan akuntabel sehingga keuangan desa mengalami tingkat yang stabil (gunawan, 2016:17). Pembangunan desa diwujudkan melalui pengembangan keterampilan wirausaha agar masyarakat setempat bisa menjadi desa yang mandiri. Berdasarkan penelitian dari Istikomayanti, Bariska dan Susanti (2018), upaya pengembangan pengetahuan wirausaha dilakukan yaitu dengan cara melalui kegiatan pengembangan pengetahuan wirausaha, keterampilan wirausaha dan sikap dalam berwirausaha. Pembangunan pengembangan wirausaha mencerminkan sikap gotong royong dan kebersamaan yang diungkapkan untuk mewujudkan keadilan sosial bagi masyarakat.

Penggunaan Alokasi Dana Desa rawan terjadi penyimpangan oleh oknum-oknum yang tidak bertanggungjawab, dengan demikian dibutuhkan sumber daya manusia (SDM) berkualitas dalam menangani suatu intansi. Menurut

Gunawan (2015:70) pengelolaan sumber daya manusia merupakan suatu kebutuhan dalam mencapai tujuan, pimpinan organisasi. Selain diperlunya kinerja apartur pemerintah desa dan Badan Pengawasan Daerah, masyarakat juga harus berperan aktif dan berpartisipasi dalam penggunaan dana yang telah diterima dari pemerintah pusat.

Desa Landungsari terletak di jalan Tirta Utomo, No. 92 Landungsari Kecamatan Dau, Kabupaten Malang. Dana yang diterima desa Landungsari pada tahun 2019 yaitu berjumlah Rp.465.752.000,00. Di desa Landungsari dilaksanakan sesuai relalita pilar Otonomi, yaitu mengoptimalkan potensi yang terdapat pada desa, dan terselenggaranya pemerintah yang bersi, bebas dan terus berkembang. Pemerintah desa Landungsari mengharapkan adanya Alokasi Dana Desa dapat menjadikan suatu perubahan demi kemajuan desa. Sesuai uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik mengambil judul tentang **Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa** di desa Landungsari, Kecamatan Dau, Kabupetan Malang.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini yaitu ingin mengetahui bagaimana akuntabilitas perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, serta pertanggungjawaban Alokasi Dana Desa di desa Landungsari, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang.

1.3 Tujuan

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka tujuan dari penelitian yaitu mendeskripsikan akuntabilitas perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, serta pertanggungjawaban Alokasi dana Desa di desa Landungsari, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terkait dalam Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa meliputi :

1. Peneliti

Penelitian ini dapat menambah ilmu dan wawasan berpikir mahasiswa mengenai penerapan teori yang telah diperoleh melalui mata kuliah ke dalam penelitian.

2. Masyarakat

Diharapkan penelitian ini memberi pengetahuan bagi masyarakat dan ikut berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan yang bersumber dari Alokasi Dana Desa di desa Landungsari

3. Pemerintah

Dapat dijadikan sebagai gambaran mengenai perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, serta pertanggungjawaban secara fisik demi peningkatan Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifiyanto, D. F., dan Kurrohman, T. (2014) .Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Kabupaten Jember. Jember : *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*.Vol.2,No.3:43-485.
- Chasanah, K., Rosyadi, S. dan Kurniasih, D. (2017). Implementasi Kebijakan Dana Desa. *Journal Of Publik Administration*. Vol 3, No.2:12-32.
- Gunawan, C. I. (2014). *Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia*. Purwokerto: Penerbit CV. IRDH (Research and Publishing).
- Gunawan, C. I. (2016). *Sistem Informasi Manajemen dan E-Goverment*. Purwokerto: Penerbit CV. IRDH (Research and Publishing).
- Gunawan, C. I. (2016). *Teori Financial Distress UMKM*. Purwokerto: Penerbit CV. IRDH (Research and Publishing).
- Ismail, M., Widagdo, A. K. dan Widodo, A. (2016). Sistem Akuntansi Pegelolaan Dana Desa. *ISSN 1979-6471*. Vol.19, No.2:323-340
- Istikomayanti, Y., Bariska, H. F. dan Susanti, R. A. D. (2018). Peningkatan Keterampilan Wirausaha Jajanan Kering Kelompok Ibu-Ibu Di Kelurahan Bunulrejo, Kecamatan Blimbing, Kota Malang : *Senasif*. *ISSN.2597-4696*
- Julita, E. (2018). Pengelolaan Dana Desa (DD) Di Desa Sungai Ara Pelalawan Kabupaten Pelalawan Tahun 2016. Pekan Baru: *JomFisip*. Vol5 : Edisi 1 Januari-Juni 2018:1-15.
- Kholmi, M. (2016). Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa: Studi Di Desa. Kendungbetik Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang. Malang: *Ekonomi Bisnis*.Vol.7, No.2:143-152.
- Kushandajani. (2018). *Kewenangan Desa dan Penyelenggaraan Pemerintah Desa dalam Perspektif UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa*. Diponegoro: Penerbit Departemen Politik dan Pemerintahan FISIP Universitas Diponegoro.
- Maryanto, Sasmito, C. Rifai, M. (2019). Akuntabilitas Perumusan Kebijakan Publik Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (MUSRENBANG) (Studi Pada Badan Perencanaan dann Pembangunan Daerah Kabupaten Malang) : *Jurnal Politik dan Sosial Kemasyarakatan*. Vol.11,No.1:65-87.

- Muliawan, I., Sasmito, C. dan Gunawan, C. I. (2019). Implementasi Penyaluran Dana Desa Di Kabupaten Sambas Kalimantan Barat. *Jurnal Ilmu Administrasi*.Vol.16,No.1:97-111.
- Permana, A. C., Sasmito, C. dan Gunawan, C. I. (2018). Implementasi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Program Keluarga harapan Untuk Memutus rantai Kemiskinan Di Kota Malang : *Jurnal Politik dan Sosial kemasyarakatan*.Vol.10.No.2:64-74.
- Raco, R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Penerbit PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Rahardjo, A. (2006). *Membangun Desa Partisipatif*. Makassar. Graha Ilmu
- Rosidin, U. H. (2019). *Pemberdayaan Desa dalam Sistem Pemerintah Daerah*. Bandung: Penerbit Cv Pustaka Setia.
- Ruru, N., Kalangi, I. dan Budiarmo, N. S. (2017). Analisis Penerapan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Desa (Studi Kasus Pada Desa Suwaan, Kecamatan Kalawat, Kabupaten Minahasa Utara: *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*. Vol.12,No.1:83-90.
- Saputra, I. W. (2016). Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Desa Lembean Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangil Tahun 2009-2014: *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi*.Vol.6,No.1:50-62.
- Sugiyono, (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sukrino, S. (2015). *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Penerbit Prenadamedia Group
- Sumianto, L. (2018). Efektifitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik Di Desa Kampo-Kampo Kecamatan Binongko Kabupaten Wakatobi Buton: *Jurnal Studi Kepemerintahan*.Vol.3, No.2:33-42.
- Tikollah, M. Ridwan, Ngampo, M. Yusuf A. (2018). Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Di Kecamatan Mare Kabupaten Bone. Makassar: *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*.Vol.1,No.1:87-96.
- Umami, R. dan Nurodin, I. (2017). Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa. Sukabumi: *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*. Vol.6,No.74-80.

